

Penerapan Etika Jurnalistik dalam Berita (Analisis Isi Etika Jurnalistik dalam Berita Selebritis Perempuan di Bangkapos.com)

Sekar Putri

Putrisekar230@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Safri

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Abstract

News is not only about news value but news packaging that adheres to journalistic ethics and prioritizes media credibility as independent and trustworthy media. In practice, the media often prioritizes profit, resulting in a relaxation in applying the code of ethics in its writing. Bangkapos as a commercial media, presents a variety of informative and educative news. However, in the celebrity news column, especially female celebrities, based on the results of the analysis, media researchers do not apply the journalistic code of ethics in articles 4 and 8. News headlines tend to display women's sensitivity

Keywords: *News, Celebrities, Women, Code of Ethics*

Abstrak

Berita bukan hanya tentang news value tetapi pengemasan berita yang berpegang teguh pada etika jurnalistik dan mengedepankan kredibilitas media sebagai media yang independen dan terpercaya. Praktiknya, media seringkali lebih mengedepankan keuntungan sehingga terjadinya pelanggaran dalam menerapkan kode etik dalam penulisannya. Bangkapos sebagai media komersil, menyajikan beragam berita yang informatif dan juga edukatif. Namun dalam rubrik berita selebritis terutama selebritis perempuan, berdasarkan hasil analisis peneliti media tidak menerapkan kode etik jurnalistik pada pasal 4 dan pasal 8. Headline berita cenderung menampilkan sensitivitas perempuan.

Kata kunci : Berita, Selebritis, Perempuan, Kode Etik

A. Pendahuluan

Perempuan kerap kali dianggap sebagai ikon/symbol yang memiliki daya tarik sehingga daya tarik disini diartikan sebagai salah satu “kewajiban” bagi perempuan. Sebut saja dalam dunia periklanan misalnya, kulit putih, cantik, tubuh seksi, tinggi dan embel-embel cantik lainnya dianggap merupakan keharusan yang harus dimiliki oleh perempuan sehingga perempuan akan berusaha untuk memenuhi hal tersebut.

Perempuan memang tercipta dengan segala bentuk keindahannya. Apapun yang ada pada perempuan merupakan anugrah terindah dari yang maha kuasa. Keindahan yang ada pada perempuan seringkali menjadi “mangsa” bagi mereka yang mengambil keuntungan dalam hal ini dimaknai sebagai eksploitasi perempuan. Eksploitasi perempuan tidak hanya marak di dunia periklanan atau bisnis lainnya saja tapi dalam dunia berita juga seringkali melibatkan perempuan sebagai daya tarik untuk meningkatkan jumlah klik/visit. Diawali dengan membuat headline/judul berita yang “panas” dan tak lupa menyisipkan foto perempuan yang memang sudah terkenal atau disebut dengan selebritis.

Kisah para selebritis perempuan seringkali mengundang siapa saja untuk kepo (rasa ingin tahu) terhadap kehidupan mereka. Tak ayal hal tersebut menjadi salah satu inspirasi bagi media untuk melibatkan kehidupan para seleb dilayar kaca/kanal online pemberitaan mereka. Agenda memasukkan berita infotainment tersebut dilakukan juga karena mengingat minat masyarakat yang lebih suka pemberitaan yang ringan dan juga menghibur. Kisah kehidupan para seleb tersebut sekarang tidak hanya bisa dinikmati dari layar kaca/televisi saja tapi dari berbagai platform seperti media online.

Hadirnya berbagai platform media, menginisiasi para pelaku media untuk memanfaatkan kanal beberapa platform dalam menjajakkan konten. Salah satunya berita online. Jika dulu berita hanya didapatkan di media elektronik dan cetak saja, sekarang kehadiran platform media ini memberi kemudahan bagi pembaca untuk mengakses berita atau update tentang dunia pemberitaan. Dalam berita online, pelaku media mainstream online harus memberikan informasi menarik sehingga dapat meningkatkan jumlah visit/klik, berbeda dengan media cetak koran yang keuntungannya dapat dilihat dari jumlah oplah koran yang terjual. Hal tersebut membuat pelaku media mainstream online untuk lebih kreatif lagi dalam menyajikan berita termasuk memasukkan kisah kehidupan para selebritis didalamnya.

Kehidupan para selebritis yang penuh sensasional dan spektakuler acapkali mempengaruhi media untuk menampilkan isu pornografi karena dianggap paling muda memancing kehebohan.¹ Salah satu media mainstream online yang menyajikan konten berita vulgar yaitu Bangkapos.com. Pada kanal berita rubrik seleb, dari pengamatan penulis, media bangkapos.com banyak menyajikan headline yang vulgar tentang seleb perempuan. Salah satu headline berikut ini yang berjudul “Pesona Hot Mom Wulan Guritno Bikin Artis Pria Ini Melongo Tak Sanggup Berdiri”. Berita tersebut tayang di kanal rubrik seleb Minggu 6 Februari 2022. Adapun isi berita tersebut menceritakan tentang Komika Marshel Widiyanto yang ngefans dengan Wulan Guritno. Karena terlalu ngefans Marshel sampai tak bisa berdiri. Diberita juga menceritakan tentang beberapa foto menarik dari Wulan Guritno yang berpose mengenakan backless jumpsuit yang bagian belakangnya terbuka². Sekilas dari isi berita tersebut sangat berbeda dengan headline yang mampu menciptakan pikiran-pikiran negatif dari pembaca. Hal ini bertujuan untuk membuat pembaca penasaran sehingga akan meningkatkan jumlah klik/visit dari pembaca.

Bangkapos.com merupakan media pertama dari kelompok Kompas Gramedia setelah pasca reformasi bergerak cepat untuk menerbitkan cetak di Bangka Belitung yang juga berperan sebagai membangun daerah bangkapos berdiri pada tahun 1999 dengan komitmen untuk mengembangkan wisata Bangka Belitung³. Bangka Pos adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Kepulauan di Bangka Belitung, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Kompas Gramedia, Kantor pusatnya terletak di kota Pangkalpinang.⁴

Bangkapos.com menampilkan porsi yang sesuai dengan pemberitaan kepada publik sebagai bentuk independensinya sebagai media lokal dengan menunjukkan netralitas sesuai fakta yang ada. pada media www.bangkapos.com masyarakat merupakan pihak yang paling

¹ Haryatmoko, *Dominasi Penuh Muslihat, Akar Kekerasan dan Diskriminasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010).

² Dedy Qurniawan, “Pesona Hot Mom Wulan Guritno Bikin Artis Pria Ini Melongo Tak Sanggup Berdiri,” *Bangka.Tribunnews.Com*, 2022, <https://bangka.tribunnews.com/2022/02/06/pesona-hot-mom-wulan-guritno-bikin-artis-pria-ini-melongo-tak-sanggup-berdiri?page=3>.

³ *Bangka.tribunnews.com*, “Jadi Media Pertama di Babel Bangkapos Komitmen Mengembangkan Pariwisata,” *Bangka.Tribunnews.Com*, 2019, <https://bangka.tribunnews.com/2019/06/25/Jadi-Media-Pertama-Di-Babel-Bangka-Pos-Komitmen-Mengembangkan-Pariwisata>.

⁴https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Bangka_Pos

besar jumlahnya yang kebutuhannya relevan dengan isu yang dibahas sebanyak (37,1%).⁵ Karena hanya Bangkapos yang mengangkat dan mengulas permasalahan tersebut secara mendalam dengan demikian kontruksi fakta dengan menggunakan kata bersifat netral dari media Bangkapos.com⁶.

Bangkapos yang berdiri di naungan Kompas Gramedia menjalankan tugas profesi jurnalistik yang mengikuti standar kompetensi kewartawanan sehingga tidak luput dari aturan-aturan yang wajib dijalankan. Aktivitas dunia Jurnalistik di awasi oleh peraturan-peraturan yang mengikat mereka untuk tetap pada kaidah penulisan Jurnalistik. Dalam hal ini, kode etik Jurnalistik merupakan acuan bagi pelaksana tugas jurnalistik. Menurut Naungan Harahap (2007), kode etik wartawan merupakan sebuah landasan moral bagi wartawan yang isinya tentang kaidah-kaidah tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh wartawan dan yang tidak boleh dilakukan wartawan dalam menjalankan profesinya⁷.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Pers Nomor: 03/ SK-DP/IIV2006 terkait tentang pasal-pasal yang merupakan pedoman jurnalistik diantaranya pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata membangkitkan nafsu birahi (Hikmat, 2018)⁸. Pasal tersebut menekankan dengan sangat jelas bahwa profesi jurnalistik seharusnya menghindari tulisan yang dianggap membangkitkan nafsu birahi. Dalam konteks pemberitaan di bangkapos.com, headline yang dimuat menyisipkan unsur vulgar. Berikut ini ada beberapa headline lainnya yang vulgar di media online bangkapos.com yang di posting di bulan februari 2022:

⁵Mudjiyanto, Bambang. "Realitas Penelitian Komunikasi Berbasis Internet (Sebuah Tinjauan)." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 21.2 (2017): 247-258.

⁶ Marvianto, Eko Tejo, and Ahmad Toni, "Raming Pemberitaan Bangkapos. Com tentang Razia Tambang Timah Illegal Di Propinsi Bangka-Belitung," *Caraka: Indonesian Journal of Communications* 1, no. 1 (2020): 18-29.

⁷ Mahi M Hikmat, *Jurnalistik, Literary Journalism* (Prenada Media Grup, 2018).

⁸ Mahi M Hikmat.

The screenshot shows the BANGKAPOS.com website interface. At the top, it displays the date 'Senin, 7 Februari 2022' and a search bar. The main content area features three articles, each with a small thumbnail image on the right. The first article is titled 'Pantes Dijuluki Pemersatu Bangsa, Gaya Tante Ernie Main di Pantai Minta Digiiniin Banjir...' and includes a sub-header 'Gosip Selebritis'. The second article is 'Maria Vania Gelayutan di Besi Badannya Lentur Bikin Warganet Melotot: Indah Sekali Friend', also with a 'Gosip Selebritis' sub-header. The third article is 'Pose Hot Dianna Dee Berkebaya Transparan, Pada Salfok ke Bagian Tubuh Ditutup Stiker', with a 'Gosip Selebritis' sub-header. Each article includes a short introductory paragraph and a timestamp indicating it was posted '2 jam lalu'.

Sumber: Bangkapos.com

This screenshot shows a different section of the BANGKAPOS.com website. It features three articles, each with a thumbnail image on the right. The first article is 'Pose Hot Dianna Dee Berkebaya Transparan, Netizen Salfok ke Bagian Tubuh Ditutup Stiker', with a 'Gosip Selebritis' sub-header. The second article is 'Pose Menggoda Jennifer Coppen Pakai Bikini Tipis Ini Kelewat Hot, Awas Salah Fokus', with a 'Gosip Selebritis' sub-header. The third article is 'Pose Menggoda Dianna Dee Pakai Kemben di Kolam Renang, Kalau Nggak Tahan Aku Samperin', with a 'Gosip Selebritis' sub-header. Each article includes a short introductory paragraph and a timestamp indicating it was posted '2 jam lalu' or '3 jam lalu'.

Sumber: Bangkapos.com

Mengutip yang dikatakan Hamson (2020)⁹, Cabul yang juga dikenal dengan pornografi, menjadi bagian penting dan diatur dalam kode etik. Pemberitaan yang bombastis penuh sensasi, vulgar, bahkan cenderung sadistis menjadi trend di banyak media. Kondisi yang kemudian juga berlangsung pada media berita online di era milenial saat ini. Kebebasan pers yang didedikasikan untuk mencapai kemerdekaan pers guna mewujudkan kedaulatan rakyat yang berasaskan demokrasi, keadilan, dan supremasi hukum, sesuai semangat

⁹ Hamson, *Etika Jurnalistik: Pengalaman dari Lapangan* (Galuh Patria, 2020).

Undang-Undang No. 40 Tahun 1999, pada sebagian media dan wartawan lebih bermakna kebebasan tanpa batas dan cenderung keluar dari koridor etis-profetis, sehingga menimbulkan dampak negatif yang tidak kecil bagi masyarakat (Malik, 2018) dalam Hamson (2020)¹⁰.

Maraknya pemberitaan vulgar di rubrik seleb bangkapos.com membuat penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai eksploitasi perempuan dalam pemberitaan dalam hal penerapan kode etik jurnalistik mengenai selebritis perempuan. Sebelumnya tulisan mengenai eksploitasi perempuan sudah banyak dimuat namun untuk fokus kepada pemberitaan mengenai unsur “sensitif” perempuan masih belum ada, sehingga hal tersebut menjadi daya tarik penulis untuk menyajikan tulisan tentang eksploitasi perempuan mengenai unsur vulgar dari pemberitaan. Seperti yang kita ketahui bahwa aurat merupakan unsur yang paling penting dan terhormat bagi seorang perempuan. Jika masalah yang berkaitan dengan kehormatan perempuan dilecehkan bahkan hanya melalui cerita dalam bentuk tulisan yang dibagikan terutama dibagikan oleh media mainstream online terkenal tentu saja akan menodai harga diri perempuan apalagi dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan. Kebaruan lainnya dari artikel ini adalah juga fokus kepada penerapan kode etik jurnalistik ketika menyajikan berita tentang perempuan, sehingga hasilnya nanti akan tampak dengan jelas ketika wartawan khususnya di bangkapos.com memanfaatkan momen sensualitas perempuan dalam bentuk pemberitaan. Penelitian menggunakan metode kualitatif jenis analisis isi. Dalam hal, peneliti menganalisis headline berita selebritis perempuan di Bangkapos.com.

B. Perempuan dan Eksploitasi

Saat ini media dikonsumsi oleh jutaan orang di seluruh dunia dan informasi yang disebarkan dapat menghasilkan stereotip dan norma sosial yang berusaha membentuk standardisasi terhadap perempuan¹¹. Sehingga segala bentuk eksploitasi media terhadap perempuan yang kerap dikritik oleh penggiat feminisme adalah objektifikasi seksual. Dalam media massa eksploitasi perempuan ialah suatu bentuk yang menggunakan penggambaran

¹⁰ Hamson.

¹¹ Eda and Friska Dwita, “Representasi Feminisme dalam Film *A Separation* (Analisis Semiotika),” *Universitas Hasanuddin*, n.d.

perempuan dalam publikasi media (seperti televisi, koran cetak, film, media daring dan iklan) guna untuk meningkatkan perhatian baik kepada media ataupun berupa suatu produk tertentu¹². Namun dari hal itu terdapat dampak yang bisa merusak dan tidak menghormati hak para perempuan yang bersangkutan atau perempuan secara keseluruhan.

Dua hal yang hampir selalu ada kaitannya mengenai media massa dan perempuan. Hal ini sangat terasa saat kita bicara mengenai representasi perempuan dalam bentuk media massa yang diwarnai dengan “eksploitasi” perempuan dalam bentuk komoditas atau pelaris produk dan stereotipe¹³. Segala kemungkinan yang dimiliki oleh seorang perempuan akan terus terdefinisi. Hal ini bukanlah sebuah fakta yang stabil, melainkan lebih merupakan keadaan yang selalu berada dalam proses menjadi sesuatu.

Apalagi hal yang selalu ditonjolkan dalam diri perempuan adalah bentuk tubuhnya. Yang mana tubuh merupakan suatu elemen penting dalam diri perempuan meski tubuh tidak bisa mendefinisikan secara sendiri tetapi tubuh menjadi salah satu daya tarik bagi seseorang. Saat memiliki tubuh yang ideal merupakan idaman semua para perempuan. Tubuh ialah situasi yang berbeda tanpa kehilangan kesempatan untuk menikmatinya atau mengatasinya jika situasi itu dianggap bermasalah. Saat ini tubuh perempuan telah dikonstruksi bukan menjadi milik perempuan itu sendiri. Pada setiap detail-detail bagian tubuh perempuan menjadi kepentingan dari yang lain, perempuan dihargai sekaligus dijatuhkan karena tubuhnya. Pada sisi yang lain, perempuan dilihat karena fungsi reproduksinya, contohnya model iklan perempuan dalam iklan dan tidak hanya terjadi dalam dunia periklanan tetapi juga terjadi dalam dunia berita. Tak sedikit mereka yang harus dieksploitasi bentuk fisiknya di bidang iklan, begitu pun juga dengan film tak sedikit dari mereka yang harus tampil vulgar demi karier sukses dan atas nama kesetaraan gender¹⁴. Dunia berita juga menggunakan perempuan sebagai objek pemberitaan seperti menampilkan foto yang vulgar, membuat headline berita yang dapat meningkatkan nafsu birahi dan lain-lain. Sehingga perempuan pun bukan hanya sekedar dimanfaatkan sebagai suatu citra atau tandanya sebagai daya

¹² Novianty, Fifi, dan Aan Mohamad Burhanudin, “Bias Gender dalam Berita “Kasus Driver Taksi Online Setubuhi Mahasiswi Asal Malang di dalam Mobil (Analisis Wacana Kritis Sara Mills),” *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11, no. 1 (2020): 71–86.

¹³ Afifah et al., “Eksploitasi Tubuh Wanita dalam Iklan Dolce & Gabbana,” *Jurnal Audiens* 1, no. 2 (2020): 167–74.

¹⁴ Wibowo Agus, “Perilaku Konsumen & Hubungan Masyarakat,” *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2020, 1–174.

tarik, tetapi juga dikomoditikan dan diletakkan sebagai objek pemuas suatu kebutuhan seks kaum laki-laki demi mendapatkan keuntungan.

Eksplorasi terhadap perempuan bisa mempengaruhi masa depan suatu bangsa. Secara biologi perempuan memiliki peran yang luar biasa dalam kehidupan. Bagaimana mereka sering menjadi incaran tindak kekerasan dan bahkan menjadi bahan eksploitasi hanya untuk memperoleh keuntungan materi oleh sebagian orang. Akan tetapi, semakin kesini banyak perempuan yang justru hanya dimanfaatkan dan di jadikan korban. Mereka yang menjadi korban KDRT, mereka yang menjadi korban pembunuhan dan kekerasan seksual dan bahkan mereka yang harus bernasib tragis di negeri orang. Karena sistem inilah, bagaimana kaum perempuan dengan terus-menerus di eksploitasi, bahkan diperdagangkan layaknya barang. Kesetaraan gender yang di gadang-gadang ternyata tak sesuai harapan, karena pada faktanya justru menambah miris nasib perempuan.

Dalam Islam pun disebutkan bahwa perempuan haruslah terdidik dan terbekali penuh dengan nilai-nilai agama serta pengetahuan, karena dari mereka lah lahir generasi-generasi yang menjadi harapan bangsa¹⁵. Perempuan ialah madrasah pertama bagi anak-anak nya kelak ketika menjadi seorang ibu, nasib generasi masa depan bermula darinya. Sebab wanita adalah perhiasan berharga, Islam pun dengan sangat mulia menjaganya. Dalam Islam pula, perempuan akan mendapat jaminan keamanan dan terbebas dari eksploitasi para pemilik modal yang terus mengincar mereka. Sehingga mereka mampu dengan penuh menjalankan perannya sebagai ibu pendidik para generasi unggul yang sholih dan dapat menjadi harapan demi kemajuan peradaban.

Dan kehadiran sosok perempuan menjadi bumbu penyedap dalam media massa. Saat ini ketika karya-karya seni kreatif seperti berita online yang marak diberitakan menjadi konsumsi masyarakat dalam berbagai media massa, posisi perempuan ini menjadi sangat potensial untuk dikomersialkan dan dieksploitasi, karena posisi perempuan menjadi sumber inspirasi dan juga tambang uang yang tak habis-habis. Perempuan di era sekarang ini semakin memperoleh kebebasan untuk mengekspresikan dan mengaktualisasikan dirinya di berbagai profesi yang diinginkannya. Kebebasan yang diperoleh wanita ini terkadang justru

¹⁵ Mahmudi Iman Nur, "Child Abuse Kekerasan pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

melemparkan dirinya ke dalam persaingan hidup yang berat. Bersama-sama pria wanita berpacu mengejar karier dan status sosial¹⁶. Seiringan dengan itu kita "kecolongan" ideologi impor yang memandang rendah maternal function apa yang yang dahulu dilakukan kaum wanita sebagai amal saleh, apa yang dahulu menimbulkan perasaan harga diri dan kegembiraan, sekarang dipandang sebagai kolot dan konservatif. Kesan ini semakin menguat saja sejak eksistensi wanita karier semakin menonjol dalam segala bidang dewasa ini.

Wanita masa depan adalah tidak hanya sebagai ibu dan nyonya rumah melainkan juga menjadi milik masyarakat. Baik sebagai buruh, karyawan kantor, pengusaha, dan kegiatan sosial kemasyarakatan di luar rumah. kaum wanita kini hampir di segala bidang telah memperoleh kesempatan yang sama dengan pria untuk mengaktualisasikan dirinya di tengah masyarakat. Melihat keadaan seperti ini kita tidak akan bertanya apa saja yang sudah dilakukan oleh wanita. Tetapi, apa saja yang belum dilakukan oleh wanita.

Di era globalisasi ini kaum wanita cenderung dieksploitasi untuk berbagai kepentingan bisnis. Bukan hanya sekedar wajah cantik dan senyum menawan. Tapi, bagian-bagian tubuh seksual pun "diperdagangkan" demi uang dan popularitas. Setiap orang boleh-boleh saja untuk menunjukkan eksistensinya. Citra dirinya. Hal ini berlaku secara umum tanpa membedakan jenis kelamin karena hakikat manusia adalah selfish (mementingkan dirinya sendiri). Sikap selfish itulah yang memotivasi seseorang dalam berbuat dan bertindak. Manusia terkadang tidak mepedulikan di tempat mana dan bagaimana caranya. Namun, itulah hakikat manusia melakukan rangkaian peri dan tingkah laku kehidupannya Termasuk wanita.

C. Etika Jurnalistik

Keberadaan Kode Etik diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers (UU Pers), sebagai dasar hukum yang mewajibkan jurnalis untuk menaati kode etik jurnalistik. Kewajiban untuk menaati kode etik bagi jurnalis bukan semata-mata berlandaskan pada formalitas sebagai seorang insan pers. Seorang jurnalis yang taat dengan

¹⁶ Rahmadi, Sidiq, and Zainul Abas, "Konsep Kebahagiaan Menurut Pemikiran Suryomentaram" (IAIN Surakarta, 2020).

kode etik akan menghasilkan karya jurnalisme yang teruji kebenarannya dan dapat dipercaya¹⁷.

Lebih lanjut, muatan informasi pada karya tersebut dilandaskan pada panduan dan norma yang dipegang oleh si jurnalis, sehingga informasi yang disajikan pastilah memiliki nilai manfaat bagi khalayak. Sementara bagi organisasi pers, kewajiban untuk menaati kode etik berimplikasi pada kemampuannya untuk menjalankan fungsi pers, terutama sebagai lembaga sosial. Organisasi pers yang menaati kode etik tentunya akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan informasi, untuk mempertahankan kredibilitas dan rasa percaya khalayak atasnya. Dalam menjamin pelaksanaan KEJ, UU Pers memberi wewenang kepada Dewan Pers untuk menetapkan dan mengawasi pelaksanaan Kode Etik oleh para jurnalis, sebagaimana tercantum pada Pasal 15 Ayat (2) huruf b. Merujuk kepada pasal tersebut, Dewan Pers juga memiliki wewenang untuk mengidentikasi dan menilai dugaan pelanggaran kode etik oleh individu. Akan tetapi, hanya sejauh itulah kuasa yang dimiliki oleh Dewan Pers. Terkait penjatuhan sanksi etik kepada jurnalis yang melanggar, merupakan wewenang organisasi wartawan atau perusahaan pers yang menaungi jurnalis tersebut.¹⁸

Kerja jurnalis melibatkan banyak pilihan dan pengambilan keputusan. Dalam banyak situasi, jurnalis kerap diminta untuk menentukan apa yang akan diwartakan, aspek apa yang akan disajikan dalam kisah, dan aspek apa yang akan diabaikan. Keputusan tersebut seutuhnya berada di tangan jurnalis, namun pengambilan keputusan oleh jurnalis sangatlah dipengaruhi oleh panduan dan nilai yang tercipta dalam praktik jurnalisme dan lingkungan. Bertolak dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa etika jurnalisme merupakan aspek yang tidak dapat dilupakan begitu saja dalam kerja jurnalisme. Kode etik jurnalistik yang digunakan luas di kalangan jurnalis Indonesia di antaranya ialah Kode Etik Jurnalistik (KEJ), Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI), dan Pedoman Media Siber. Masing-masing kode etik

¹⁷ Abdul Kholik, "Penerapan Drone Jurnalistik dalam Peliputan Berita di TVRI Riau" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

¹⁸Hanifah, Annisa Nurul. "Etika Jurnalisme Multimedia." *Panduan Menyunting Berita Multimedia*, hlm 30, 2021.

dirumuskan oleh berbagai institusi sesuai dengan konteks media dan ruang lingkup konten yang menjadi fokus masing-masing institusi tersebut.

Namun, Pedoman berupa KEJ inilah yang membedakan wartawan profesional dengan orang biasa dalam merencanakan, menyusun, dan mempublikasikan sebuah berita. Sebab, KEJ memberi batasan-batasan mengenai informasi yang etis atau KEJ memuat landasan moral dan etika profesi insan pers dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalismenya. Melanggar KEJ tidak sama dengan melanggar hukum. Sanksi yang dikenakan berupa sanksi etik atau moral, bukan hukuman pidana. Namun, pelanggaran terhadap kode etik menunjukkan rendahnya integritas seorang wartawan. Ia akan dipandang tidak kredibel dan tidak profesional oleh sesama insan pers maupun masyarakat. Pelanggaran atas KEJ bahkan dapat membunuh karirnya sebagai seorang jurnalis karena tidak dipercaya publik¹⁹.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers Pasal 15 Ayat 2 disebutkan bahwa Dewan Pers berkewajiban menetapkan dan mengawasi pelaksanaan KEJ serta memberikan pertimbangan dan mengupayakan penyelesaian pengaduan masyarakat atas kasus-kasus yang berhubungan dengan pemberitaan pers²⁰. Berdasarkan aturan tersebut, Dewan Pers menyusun Peraturan Dewan Pers Nomor 01/PeraturanDP/VII/2017 tentang Prosedur Pengaduan ke Dewan Pers. Dewan Pers berfungsi sebagai mediator antara pihak pengadu dengan pihak teradu di dalam proses mediasi atau ajudikasi. Jika seorang wartawan terbukti melanggar KEJ, maka Dewan Pers akan memberi rekomendasi kepada perusahaan pers yang bersangkutan atas pelanggaran yang dilakukan wartawannya. Sebab, organisasi wartawan atau perusahaan pers yang berkewajiban memberi sanksi individu kepada anggota atau wartawannya yang melanggar dari pernyataan terbuka Dewan Pers²¹.

Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers 2006 Pasal 1 mengatur tentang berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Tafsir berimbang dalam pemberitaan bukan hanya

¹⁹ Rachmawaty et al., "Pergeseran Etika Profesi Jurnalis pada Wartawan yang Menyambi sebagai Endorser di Instagram," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 5, no. 2 (2022): 115–28.

²⁰ Preayogi et al., "Pengaturan Asas Praduga Tak Bersalah terhadap Tersangka Tindak Pidana Kesusilaan dalam Pemberitaan Media Massa," *Jurnal Komunitas Yustisia* 4, no. 2 (2021): 658–67.

²¹ Choliq dan Abdul Dahlan, "Hukum, Profesi Jurnalistik dan Etika Media Massa," *Jurnal Hukum* 25, no. 1 (2022): 395–411.

dilihat dari kesempatan yang diberikan oleh jurnalis kepada para pihak yang terlibat dalam peristiwa (cover both sides). Namun juga konteks seperti hal pesimis-optimis, tragedi-keberuntungan, dan nestapabahagia, sehingga keseimbangan dalam jurnalistik tidak hanya perihal pengaturan substansi berita, namun juga terkait tujuan jurnalistik, yakni pertanggungjawaban sosial. Berita harus memiliki sense of crisis bagi khalayaknya. Berita harus mampu membuat keseimbangan dalam situasi yang tidak seimbang. Itulah yang disebut pertanggungjawaban sosial pers²²

Etika dalam jurnalistik ini menjadikan landasan dan tanggung jawab moral kepada wartawan saat melaksanakan tugasnya. Kode etik jurnalistik menjadi acuan dalam kerja jurnalistik, kode etik ini selalu berlaku dalam setiap liputan. Terdapat 11 pasal yang harus dipahami oleh jurnalis terhadap kode etik jurnalistik, yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III2006 tentang kode etik jurnalistik²³

- a. Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang dan tidak beritikad buruk.
- b. Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang professional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
- c. Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
- d. Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis dan cabul.
- e. Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
- f. Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap

²² Redi Panuju, "Jurnal Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost. Com," 2018.

²³ Abrin Ibnu Farikh, "Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Meningkatkan Profesionalitas Wartawan Harian Umum Suara Cirebon (Studi Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik Pasal 6)" (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018).

g. Wartawan Indonesia tidak memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang dan Of The Record sesuai dengan kesepakatan.

h. Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

i. Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

j. Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.

k. Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional

Etika dalam jurnalistik yang tertuang pada kode etik ini secara garis besar hanya membahas tentang etika wartawan terhadap narasumber²⁴. Selain Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang pers, wartawan juga datur oleh kode etik jurnalistik, tujuannya agar wartawan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya, yaitu mencari dan menyajikan informasi. Kode etik secara sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan etika, sehingga istilah kode etik jurnalistik dapat dimaknai sebagai kumpulan etika profesi kewartawanan. Etika berhubungan dengan hal yang baik dan buruk, atau nilai mengenai benar dan salah yang dianut oleh golongan tertentu. Seiring perkembangan Pers di Indonesia (pasca tumbangannya rezim orde baru) dimana wartawan diberikan kebebasan untuk memilih organisasinya²⁵.

Kode Etik Jurnalistik menyadari pentingnya sebuah moral dalam menjalankan kegiatan profesi wartawan. Untuk itu, wartawan yang tidak dilandasi oleh moralitas tinggi, secara langsung sudah melanggar asas Kode Etik Jurnalistik. Hal-hal yang berkaitan dengan asas moralitas antara lain wartawan tidak menerima suap, wartawan tidak

²⁴ Abdul Kholik, "Penerapan Drone Jurnalistik dalam Peliputan Berita Di Tvri Riau."

²⁵ Aji and Amir Seto, "Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Rubrik Berkonten Islami," *Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2, no. 2 (2022): 121–27.

menyalahgunakan profesi, tidak merendahkan orang miskin dan orang cacat (Jiwa maupun fisik), tidak menulis dan menyiarkan berita berdasarkan diskriminasi SARA dan gender, tidak menyebut identitas korban kesusilaan, tidak menyebut identitas korban dan pelaku kejahatan anak-anak, dan segera meminta maaf terhadap pembuatan dan penyiaran berita yang tidak akurat atau keliru²⁶.

D. Analisis Isi Penerapan Etika Jurnalistik dalam Berita Selebritis Perempuan di **Bangkapos.com**

Berikut ini beberapa artikel yang penulis rangkum dari bangkapos.com mengenai seleb perempuan:

1. Video **Maria Vania** Mandi Stroberi Disorot Habis-habisan, Endingnya Ada yang Nyelip di Bagian ini²⁷
 - Objek eksploitasi perempuan: Menonjolkan bentuk tubuh melalui foto sexy serta menarasikan kata-kata yang ambigu pada headline seperti menggunakan kata nyelip di bagian ini tanpa memperjelas makna yang disampaikan.
 - Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, dan tulisan.



²⁶ Astria et al., "Etika Jurnalistik, Perempuan dan Pemberitaan Pelecehan Seksual di Media Online," *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 3, no. 2 (2021): 191-99.

²⁷ Vigestha Repit Dwi Yarda, "Maria Vania Mandi Stroberi Disorot Habis-Habisan, Endingnya Ada yang Nyelip di Bagian Ini," *bangka.tribunnews.com*, 2022, <https://bangka.tribunnews.com/2022/01/30/video-maria-vania-mandi-stroberi-disorot-habis-habisan-endingnya-ada-yang-nyelip-di-bagian-ini%0A%0A>.

2. Video 15 Detik **Gisel** yang Viral dan Banjir Penonton itu Kini Sudah Ditonton 53 juta kali²⁸

- Objek eksploitasi perempuan: mengeksploitasi kasus Gisel mengenai video syur Gisel yang pernah terjadi di tahun 2020. Berita terkesan memanfaatkan kasus yang pernah dialami Gisel dengan menggunakan kalimat Video.
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 8 mengenai Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani. Dalam hal ini, bangkapos.com menulis headline berita mengenai merendahkan martabat orang lemah yakni memanfaatkan kasus video syur Gisel yang pernah viral hingga membuat narasi headline dengan menggunakan kalimat video yang pernah membuat seleb ini dihujat oleh para netizen Indonesia. Sehingga headline berita cenderung menyudutkan Gisel dengan mengingatkan netizen kembali tentang kasus yang pernah menyimpannya.

3. Pose **Dianna Dee** pakai Outfit ini Tak Sengaja Bagian Sensitifnya Keliatan, Riu Komen Begini²⁹.

- Objek eksploitasi perempuan: menulis kata-kata bagian sensitif yang tekesan menuju kepada bagian tubuh perempuan seperti menggunakan kata bagian sensitifnya kelihatan ketika pakai outfit tanpa menjelaskan makna sebenarnya.
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan tulisan.

²⁸ Asmadi Pandapotan Siregar, "Video 15 Detik Gisel yang Viral dan Banjir Penonton itu Kini sudah Ditonton 53 Juta Kali," bangka.tribunnews.com, 2022.

²⁹ Widodo, "Pose Dianna Dee Pakai Outfit Ini Tak Sengaja Bagian Sensitifnya Keliatan, Riu Komen Begini," bangka.tribunnews.com, 2022, <https://bangka.tribunnews.com/2022/01/29/pose-dianna-dee-pakai-outfit-ini-tak-sengaja-bagian-sensitifnya-keliatan-riuh-komen-begini%0A%0A>.

4. Intip Potret **Aura Kasih** Pakai Busana Ketat, Bagian Ini Bikin Salfok: Suasana Pelabuan Ratu³⁰.

- Objek eksploitasi perempuan: menggambarkan tentang perempuan yang sexy dan vulgar dengan menggunakan pakaian yang ketat dan menulis headline yang masih ambigu mengenai “bagian ini” yang membuat pembaca penasaran serta mengaitkan “pakaian ketat” dan “bagian ini” yang secara tidak langsung mengarah kepada bentuk tubuh perempuan seperti pada kata ketat yang cenderung mengarah pada lekuk tubuh perempuan
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran lekuk tubuh perempuan pada poin busana ketat.

5. Pose Bening **Wika Salim** dengan Rok Terbelah, Sampai Ada yang Bilang Cantiknya Sempurna³¹.

- Objek eksploitasi perempuan: menulis dengan kalimat “bening” yang mengartikan kulit mulus dan putih, serta menulis kalimat “rok terbelah” yang bermakna pakaian yang terbuka dan sexy.
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, dan tulisan.



³⁰ Evan Saputra, “Intip Potret Aura Kasih Pakai Busana Ketat, Bagian Ini Bikin Salfok: Suasana Pelabuan Ratu, Intip Potret Aura Kasih Pakai Busana Ketat, Bagian Ini Bikin Salfok: Suasana Palabuan Ratu,” bangka.tribunnews.com, 2022.

³¹ Alza Munzi, “Pose Bening Wika Salim dengan Rok Terbelah, Sampai Ada yang Bilang Cantiknya Sempurna,” bangka.tribunnews.com, 2022, , Pose Bening Wika Salim dengan Rok Terbelah, Sampai Ada yang Bilang Cantiknya Sempurna.

6. Pose Berani Artis **Wika Salim** Berbusana Mini Saat di Bali, Ada yang Nyeletuk Ambigu: Lumayan Sih³².

- Objek eksploitasi perempuan: menulis kalimat “berbusana mini” yang bermakna pakaian yang terbuka dan sexy kemudian menggunakan kata-kata pendapat dari orang lain pada kalimat “ada yang nyeletuk ambigu: lumayan sih” yang memberikan penilaian terhadap penampilan artis tersebut dengan pakaian berbusana mini.
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, dan tulisan.



7. Pakai Tanktop Sejari **Maria Vania** Lakukan Ini Sambil Nyelip, Riuhan Banyak yang Pengen Jadi tiang³³.

- Objek eksploitasi perempuan: menggambarkan tentang perempuan yang sexy dan vulgar dengan menulis kalimat “tanktop sejari” yang bermakna pakaian yang terbuka dan sexy dan menulis headline yang masih ambigu mengenai “lakukan ini sambil nyelip” yang membuat pembaca terutama kaum Adam berpikir negatif dan porno karena mengaitkannya “tanktop sejari” dan “pengen jadi tiang” yang bermakna sesuatu yang bisa langsung bersentuhan dengan tubuh Maria Vania karena tubuh seleb tersebut sedang bersentuhan dengan tiang.

³² Nur Ramadhanytyas, “Pose Berani Artis Wika Salim Berbusana Mini Saat di Bali, Ada yang Nyeletuk Ambigu: Lumayan Sih,” bangka.tribunnews.com, 2022.

³³ Nur Ramadhanytyas, “Pakai Tanktop Sejari Maria Vania Lakukan Ini Sambil Nyelip, Riuhan Banyak yang Pengen Jadi Tiang,” bangka.tribunnews.com, 2022.

- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, dan tulisan.



8. Potret **Maria Vania** Paksa Billy Syahputra Buka Baju Sebelum Basah-basahan: Mau Ajak Mandi?³⁴.

- Objek eksploitasi perempuan: judul headline berita menarasikan perempuan yang agresif dan nakal seperti memaksa lelaki untuk buka baju, disertai menggunakan kalimat basah-basahan dan mau ajak mandi. Dalam konteks ini, perempuan dinarasikan sebagai perempuan yang mengajak kepada perilaku tidak terpuji dikarenakan keduanya bukan berstatus suami istri seperti menggunakan kalimat buka baju dan ajak mandi.
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, dan tulisan yang semata-mata membangkitkan nafsu birahi.

³⁴ Asmanti Pandapotan Siregar, "Potret Maria Vania Paksa Billy Syahputra Buka Baju sebelum Basah-Basahan: Mau Ajak Mandi?," bangka.tribunnews.com, 2022.



9. Potret **Tante Ernie** Pakai Dress Belah Tengah Karantina di Hotel, Fans: Malam Jumat Pas Banget³⁵

- Objek eksploitasi perempuan: menarasikan kalimat yang merujuk kepada pornografi seperti menampilkan sisi seksualitas sang seleb dari penggunaan kalimat dress belah tengah, hotel dan malam jum'at yang identik dengan malam sunnah bagi suami-istri dalam melaksanakan hubungan intim serta menampilkan foto sang seleb yang telanjang setengah badan meskipun tidak ditampilkan secara keseluruhan tetapi dapat memicu kaum Adam untuk berfantasi lebih dengan melihat foto tersebut.
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, dan tulisan yang semata-mata membangkitkan nafsu birahi.



³⁵ Ardhina Trisila Sakti, "Potret Tante Ernie Pakai Dress Belah Tengah Karantina di Hotel, Fans: Malam Jumat Pas Banget," bangka.tribunnews.com, 2022.

10. Janda Semakin di Depan, Pose Hot Mom **BCL** Bertanktop Jaring-jaring dan Outer Terbuka Bikin geregetan³⁶

- Objek eksploitasi perempuan: menulis kalimat Janda yakni sebuah gelar terhadap perempuan yang bercerai baik itu cerai hidup maupun cerai mati. Serta menambahkan kalimat *hot mom* yang merupakan sebuah gelar bagi Ibu yang dianggap sexy dan sensual.
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan tulisan.

11. Aksi **Wika Salim** Pamer Mulut Belepotan Penuh Krim Putih Tuai Reaksi: Mancing Banget Nih³⁷.

- Objek eksploitasi perempuan: headline berita menarasikan tentang perempuan yang sedang melakukan sebuah aksi yang dianggap dapat memancing gairah para lelaki.
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan tulisan yang semata-mata membangkitkan nafsu birahi.

12. Pose Hot Mom **Wika Salim** Berbusana Mini, Jaketnya Melorot dapat Puluhan Ribu Likes³⁸.

- Objek eksploitasi perempuan: headline berita menarasikan tentang perempuan yang berpakaian mini melorot dan perilaku tersebut mendapat apresiasi dari netizen dengan puluhan ribu likes dan menulis kata-kata hot mom yang bermakna gelar ibu yang hot dalam artian memiliki pesona dan daya tarik.

³⁶ M Zulkodri, "Janda Semakin di Depan, Pose Hot Mom BCL Bertanktop Jaring-Jaring dan Outer Terbuka Bikin Geregetan," bangka.tribunnews.com, n.d.

³⁷ Vigestha Repit Dwi Yarda, "Aksi Wika Salim Pamer Mulut Belepotan Penuh Krim Putih Tuai Reaksi: Mancing Banget Nih," bangka.tribunnews.com, 2022.

³⁸ Vigestha Repit Dwi Yarda, "Pose Hot Mom Wika Salim Berbusana Mini, Jaketnya Melorot Dapat Puluhan Ribu Likes," bangka.tribunnews.com, 2022.

- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan tulisan yang semata-mata membangkitkan nafsu birahi.

-

13. Ketika **Ariel Tatum** Pose 'Hot' Berjemur di Bali, Daster Transparannya Bikin Para Pria Gigit Jari³⁹.

- Objek eksploitasi perempuan: media menarasikan dan mengaitkan pose Hot dan daster transparan serta menulis ekspresi pria yang gigit jari saat melihat foto yang dibagikan oleh Ariel Tatum. Kata hot yang diberikan kepada seorang perempuan merupakan kurang pantas apalagi dikaitkan dengan mendeskripsikan pakaian transparan yang membuat pria menikmati foto tersebut.
- Bentuk pelanggaran etika jurnalistik: melanggar pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Pada poin cabul disini dimaknai yakni berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan tulisan yang semata-mata membangkitkan nafsu birahi.

Temuan hasil penelitian yang penulis rinci diatas merupakan pilihan berita yang menurut penulis telah melanggar etika jurnalistik dalam konteks memasukkan unsur “vulgar/cabul” ke dalam pemberitaan serta menjadikan perempuan sebagai objek dalam pemberitaan atau disebut dengan eksploitasi perempuan. Dari pengamatan penulis, pemberitaan tentang seleb perempuan di bangkapos.com rata-rata memunculkan unsur vulgar sebagai daya tarik pemberitaan seperti menampilkan lebih banyak mengenai bagian tubuh perempuan. peranan dan penegakan etika profesi jurnalis tersebut sangat dominan tuntutan di masa industrialisasi media massa saat ini mengakibatkan sulitnya bagi penegakan etika jurnalistik, apalagi kode etik yang dibuat oleh beberapa organisasi pers tidak memiliki implikasi hukum, akhirnya penerapan kode etik secara tegas semuanya

³⁹ Asmadi Pandapotan Siregar, “Ketika Ariel Tatum Pose ‘Hot’ Berjemur di Bali, Daster Transparannya Bikin Para Pria Gigit Jari,” *bangka.tribunnews.com*, 2022.

dikembalikan kepada masing-masing pribadi yang terlibat dalam aktivitas di Institusi media massa.⁴⁰ Dalam hal ini, Bangkapos seharusnya memfilter narasi-narasi yang terkesan mengeksploitasi tubuh perempuan dalam headline berita seleb perempuan karena Keberadaan Kode Etik diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers (UU Pers), sebagai dasar hukum yang mewajibkan jurnalis untuk menaati kode etik jurnalistik. Kewajiban untuk menaati kode etik bagi jurnalis bukan semata-mata berlandaskan pada formalitas sebagai seorang insan pers. Seorang jurnalis yang taat dengan kode etik akan menghasilkan karya jurnalisme yang teruji kebenarannya dan dapat dipercaya⁴¹.

Pemberitaan yang dipublikasikan oleh bangkapos.com mengenai seleb perempuan diambil dari Instagram milik seleb yang kemudian dipublikasikan kembali ke media mainstream online oleh wartawan. Pemberitaan semacam ini biasanya dilakukan tanpa harus datang langsung atau wawancara langsung terhadap subjek pemberitaan. Alhasil berita mengenai seleb perempuan sangat banyak dijumpai karena secara tidak langsung para narasumber yang akan diberitakan seringkali update tentang kehidupan sehari-hari mereka sehingga memudahkan para wartawan untuk membuat berita tentang mereka terutama bagi mereka yang sudah populer dikalangan masyarakat. Muatan informasi pada sebuah karya dilandaskan pada panduan dan norma yang dipegang oleh si jurnalis, sehingga informasi yang disajikan pastilah memiliki nilai manfaat bagi khalayak. Sementara bagi organisasi pers, kewajiban untuk menaati kode etik berimplikasi pada kemampuannya untuk menjalankan fungsi pers, terutama sebagai lembaga sosial. Organisasi pers yang menaati kode etik tentunya akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan informasi, untuk mempertahankan kredibilitas dan rasa percaya khalayak atasnya, sehingga memberitakan perempuan yang merupakan simbol sebuah kehormatan harus lebih menjunjung rasa hormat terhadap perempuan meskipun dalam koridor berita karena berita yang dipublikasikan tersebut dapat menimbulkan asumsi-asumsi negatif terhadap perempuan.

⁴⁰Santoso, Didik Haryadi, and Rani Dwi Lestari. "Hasil Penilaian Sejawat Sebidang atau Peer Review Karya Ilmiah: *Jurnal Ilmiah. Judul Karya Ilmiah (Artikel), Penerapan Etika Jurnalistik dalam Pemberitaan Politik di Media Online (Studi Kasus Pemilihan Gubernur DKI Jakarta, 2022.*

⁴¹ Abdul Kholik, "Penerapan Drone Jurnalistik dalam Peliputan Berita di Tvri Riau."

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa postingan mengenai pemberitaan seleb perempuan yang dirangkum penulis lebih banyak mengeksploitasi tubuh perempuan mengenai pose hot mereka ketika menggunakan pakaian bikini yang kemudian menarasikan tentang tubuh perempuan yang vulgar diikuti dengan foto vulgar para seleb perempuan yang wartawan posting kembali di bangkapos.com.

Media Bangkapos.com juga telah melanggar kode etik yakni pasal 4 mengenai Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Dalam hal ini media melanggar pada poin cabul yaitu membuat judul headline tulisan yang cenderung vulgar yang dengan sengaja mengeksplorasi pikiran pembaca kearah negatif tentang perempuan yang diberitakan tersebut ditambah lagi dengan disertai menampilkan beberapa foto seleb yang dianggap kurang pantas.

Bangkapos.com juga melanggar pasal 8 mengenai Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani. Dalam hal ini, bangkapos.com menulis headline berita mengenai merendahkan martabat orang lemah yakni memanfaatkan kasus video syur Gisel yang pernah viral hingga membuat narasi headline dengan menggunakan kalimat video yang pernah membuat seleb ini dihujat oleh para netizen Indonesia. Sehingga headline berita cenderung menyudutkan Gisel dengan mengingatkan netizen kembali tentang kasus yang pernah menyimpannya. Mengangkat berita isu video tentang Gisel pun dilakukan sebanyak 7 pada bulan januari-februari 2022.

E. Kesimpulan dan Rekomendasi

Etika dalam jurnalistik yang tertuang pada kode etik ini secara garis besar hanya membahas tentang etika wartawan terhadap narasumber⁴². Selain Undang-Undang No. 40 tahun 1999 tentang pers, wartawan juga datur oleh kode etik jurnalistik, tujuannya agar wartawan bertanggung jawab dalam menjalankan profesinya, yaitu mencari dan menyajikan informasi. Kode etik secara sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan etika, sehingga istilah kode etik jurnalistik dapat dimaknai sebagai kumpulan etika profesi kewartawanan.

⁴² Abdul Kholik.

Etika berhubungan dengan hal yang baik dan buruk, atau nilai mengenai benar dan salah yang dianut oleh golongan tertentu. Sebagai media yang juga merupakan salah satu referensi khalayak dalam memperoleh informasi, Bangkapos seharusnya tidak memberitakan perempuan karena sebuah keuntungan semata tetapi juga menjaga perempuan dengan tidak menyudutkan perempuan dengan berita yang cenderung tidak menghormati perempuan seperti fokus memberitakan hal-hal sensitif pada tubuh perempuan yang mengundang berbagai macam tafsiran terhadap perempuan dalam hal tafsiran negatif. Berita selebritas perempuan memang mampu menaikkan jumlah *clickbait* karena khalayak cenderung juga menyukai berita selebritis karena dianggap ringan dan menghibur namun bukan berarti media dengan mudahnya memanfaatkan momen tersebut untuk mendapatkan keuntungan. Sebagai media komersil, meraup keuntungan sah-sah saja tetapi juga harus mengedapankan kode etik jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholik. "Penerapan Drone Jurnalistik dalam Peliputan Berita di Tvri Riau." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Afifah, Tasya Nurian, Azizah Wiladatur Rahma, dan Yusack Tri Nur Cholis. "Eksplorasi Tubuh Wanita dalam Iklan Dolce & Gabbana." *Jurnal Audiens* 1, no. 2 (2020): 167–74.
- Agus, Wibowo. "Perilaku Konsumen & Hubungan Masyarakat." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2020, 1–174.
- Aji, and Amir Seto. "Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada Rubrik Berkonten Islami." *Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2, no. 2 (2022): 121–27.
- Alza Munzi. "Pose Bening Wika Salim Dengan Rok Terbelah, Sampai Ada yang Bilang Cantiknya Sempurna." bangka.tribunnews.com, 2022. , Pose Bening Wika Salim dengan Rok Terbelah, Sampai Ada yang Bilang Cantiknya Sempurna.
- Asmadi Pandapotan Siregar. "Ketika Ariel Tatum Pose 'Hot' Berjemur di Bali, Daster Transparannya Bikin Para Pria Gigit Jari." bangka.tribunnews.com, 2022.
- . "Video 15 Detik Gisel Yang Viral dan Banjir Penonton Itu Kini Sudah Ditonton 53 Juta Kali,." bangka.tribunnews.com, 2022.
- Asmandi Pandapotan Siregar. "Potret Maria Vania Paksa Billy Syahputra Buka Baju Sebelum

- Basah-Basahan: Mau Ajak Mandi?" *bangka.tribunnews.com*, 2022.
- Astria, Kadek Kiki, Ahmad Khairul Nuzuli, dan Fitri Handayani. "Etika Jurnalistik, Perempuan dan Pemberitaan Pelecehan Seksual di Media Online." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 3, no. 2 (2021): 191–99.
- Bangka.tribunnews.com. "Jadi Media Pertama di Babel Bangkapos Komitmen Mengembangkan Pariwisata." *Bangka.Tribunnews.Com*, 2019. <https://bangka.tribunnews.com/2019/06/25/Jadi-Media-Pertama-di-Babel-Bangka-Pos-Komitmen-Mengembangkan-Pariwisata>.
- Choliq, and Abdul Dahlan. "Hukum, Profesi Jurnalistik dan Etika Media Massa." *Jurnal Hukum* 25, no. 1 (2022): 395–411.
- Dedy Qurniawan. "Pesona Hot Mom Wulan Guritno Bikin Artis Pria Ini Melongo Tak Sanggup Berdiri." *Bangka.Tribunnews.Com*, 2022. <https://bangka.tribunnews.com/2022/02/06/pesona-hot-mom-wulan-guritno-bikin-artis-pria-ini-melongo-tak-sanggup-berdiri?page=3>.
- Eda, and Friska Dwita. "Representasi Feminisme dalam Film A Separation (Analisis Semiotika)." *Universitas Hasanuddin*, n.d.
- Farikh, Abrin Ibnul. "Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Meningkatkan Profesionalitas Wartawan Harian Umum Suara Cirebon (Studi Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik Pasal 6)." IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2018.
- Hamson. *Etika Jurnalistik: Pengalaman Dari Lapangan*. Galuh Patria, 2020.
- Haryatmoko. *Dominasi Penuh Muslihat, Akar Kekerasan dan Diskriminasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- M Zulkodri. "Janda Semakin di Depan, Pose Hot Mom BCL Bertanktop Jaring-Jaring dan Outer Terbuka Bikin Geregetan." *bangka.tribunnews.com*, n.d.
- Mahi M Hikmat. *Jurnalistik, Literary Journalism*. Prenada Media Grup, 2018.
- Marvianto, Eko Tejo, and Ahmad Toni. "Raming Pemberitaan Bangkapos. Com Tentang Razia Tambang Timah Illegal Di Propinsi Bangka-Belitung." *Caraka: Indonesian Journal of Communications* 1, no. 1 (2020): 18–29.
- Novianty, Fifi, and Aan Mohamad Burhanudin. "'Bias Gender dalam Berita "Kasus Driver Taksi Online Setubuhi Mahasiswi Asal Malang di dalam Mobil (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)." *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11, no. 1 (2020): 71–86.

- Nur, Mahmudi Iman. "Child Abuse Kekerasan pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Nur Ramadhaningtyas. "Pakai Tanktop Sejari Maria Vania Lakukan Ini Sambil Nyelip, Riuh Banyak yang Pengen Jadi Tiang." *bangka.tribunnews.com*, 2022.
- . "Pose Berani Artis Wika Salim Berbusana Mini Saat di Bali, Ada yang Nyeletuk Ambigu: Lumayan Sih." *bangka.tribunnews.com*, 2022.
- Panuju, Redi. "Jurnal Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost. Com," 2018.
- Preayogi, Gede Andreano, Ni Putu Rai Yuliantini, and Dewa Gede Sudika Mangku. "Pengaturan Asas Praduga Tak Bersalah Terhadap Tersangka Tindak Pidana Kesusilaan dalam Pemberitaan Media Massa." *Jurnal Komunitas Yustisia* 4, no. 2 (2021): 658–67.
- Rachmawaty, Maya, Nicky Stephani, dan Reni Dyanasari. "Pergeseran Etika Profesi Jurnalis Pada Wartawan yang Menyambi Sebagai Endorser di Instagram." *Jurnal Kajian Jurnalisme* 5, no. 2 (2022): 115–28.
- Rahmadi, Sidiq, and Zainul Abas. "Konsep Kebahagiaan Menurut Pemikiran Suryomentaram." IAIN Surakarta, 2020.
- Sakti, Ardhina Trisila. "Potret Tante Ernie Pakai Dress Belah Tengah Karantina di Hotel, Fans: Malam Jumat Pas Banget." *bangka.tribunnews.com*, 2022.
- Saputra, Evan. "Intip Potret Aura Kasih Pakai Busana Ketat, Bagian Ini Bikin Salfok: Suasana Pelabuan Ratu, Intip Potret Aura Kasih Pakai Busana Ketat, Bagian Ini Bikin Salfok : Suasana Palabuan Ratu." *bangka.tribunnews.com*, 2022.
- Vigestha Repit Dwi Yarda. "Aksi Wika Salim Pamer Mulut Belepotaan Penuh Krim Putih Tuai Reaksi: Mancing Banget Nih." *bangka.tribunnews.com*, 2022.
- . "Maria Vania Mandi Stroberi Disorot Habis-Habisan, Endingnya Ada yang Nyelip Di Bagian Ini." *bangka.tribunnews.com*, 2022.
<https://bangka.tribunnews.com/2022/01/30/video-maria-vania-mandi-stroberi-disorot-habis-habisan-endingnya-ada-yang-nyelip-di-bagian-ini%0A%0A>.
- . "Pose Hot Mom Wika Salim Berbusana Mini, Jaketnya Melorot dapat Puluhan Ribu Likes." *bangka.tribunnews.com*, 2022.
- Widodo. "Pose Dianna Dee Pakai Outfit Ini Tak Sengaja Bagian Sensitifnya Keliatan, Riuh

Komen "Begini." bangka.tribunnews.com, 2022.
<https://bangka.tribunnews.com/2022/01/29/pose-dianna-dee-pakai-outfit-ini-tak-sengaja-bagian-sensitifnya-keliatan-riuh-komen-begini%0A%0A>.